

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang yang menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai karakter tokoh utama Chieko dalam novel “*Koto*” karya Yasunari Kawabata. Pada bab ini mencakup identifikasi masalah, perumusan masalah, dan batasan masalah yang akan diteliti. Selain itu pada bab ini juga akan menjelaskan tujuan penelitian dan landasan teori yang akan digunakan dalam analisis permasalahan. Pembahasan mengenai penelitian yang diharapkan serta sistematika penulisan juga dijelaskan dalam bab ini.

I.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif yang bersifat komunikatif dan bertujuan menyampaikan suatu ide atau gagasan dari sudut pandang penulis untuk tujuan estetika maupun gambaran perasaan terhadap apa yang dialami oleh penulis dalam kehidupannya (Taum, 1997:40). Salah satu karya sastra yang banyak digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri adalah novel. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella*, yang berarti sebuah kisah atau cerita. Menurut Tarigan (2011:45) bahwa novel adalah suatu cerita yang memiliki alur yang panjang dalam suatu buku yang merupakan cerita imajinatif dalam kehidupan tokoh yang ada di dalam cerita tersebut.

Sejarah novel dalam kebudayaan Jepang sangat kaya dan beragam, mencerminkan perubahan sosial dan budaya yang terjadi di negara tersebut selama berabad-abad. Perkembangan karya sastra terjadi sangat pesat Pasca Perang Dunia II pada tahun 1968, Kawabata Yasunari menjadi orang Jepang pertama yang menerima penghargaan Nobel Kesusastraan untuk tiga novelnya yang berjudul, *Yukiguni* (雪国), *Senbazuru* (千羽鶴) dan *Koto* (古都). *Koto* merupakan salah satu novel yang mengambil latar belakang kota tua Kyoto sebagai bekas ibukota lama dengan berbagai ragam festival, ritual, tradisi, kuil-kuil dan bangunan bersejarah serta menyajikan keindahan panorama alamnya. Pada novel ini menggambarkan perubahan sosial serta gambaran masyarakat Jepang Pasca Perang Dunia II.

Dibalik keindahan Kyoto terdapat kisah tentang seorang gadis muda bernama Chieko. Pada saat Chieko beranjak dewasa, dia mendapati kenyataan bahwa Tn. Takichiro dan Ny. Shige bukanlah orang tua kandungnya, Chieko adalah anak yang ditemukan oleh Tn. Takichiro di sebuah kuil. Namun tidak hanya itu, dia pun mengetahui ternyata dia memiliki seorang saudara kembar perempuan yang bernama Naeko. Ditengah kebingungannya Chieko harus memilih apakah harus membenci kedua orang tua kandungnya, menyesali latar belakang dan takdirnya yang terungkap atau dia harus belajar untuk menerima kenyataan dan mulai berdamai dengan takdir hidupnya. Kisah hidup Chieko semakin menarik karena Hideo seorang pemuda pembuat obi yang dijodohkan dengannya harus memendam perasaannya karena status ekonomi keluarga yang berbeda akhirnya lebih memilih Naeko, saudara kembar Chieko yang baru dikenalnya.

Novel ini tidak hanya dikenal keindahan narasinya, tetapi juga karena kompleksitas karakter utamanya, Chieko yang menjadi pusat perhatian dalam analisis karakter tokoh utama. Pemahaman terhadap karakter tokoh utama dalam sebuah novel sangat penting karena karakter tokoh utama sering kali menjadi representasi dari tema, nilai, konflik yang diangkat oleh penulis. Dalam konteks novel *Koto*, karakter Chieko tidak hanya menjadi pusat cerita, tetapi juga menjadi simbol dari perubahan sosial dan identitas budaya Jepang yang mengalami perubahan pada masa pasca perang. Oleh karena itu analisis karakter Chieko tidak hanya penting memahami struktur naratif novel, tetapi juga untuk mengkaji bagaimana Kawabata merepresentasikan dinamika sosial dan budaya Jepang melalui tokoh utamanya.

Dalam konteks pendidikan, analisis karakter tokoh utama dalam novel juga memiliki nilai edukatif yang penting. Melalui analisis karakter, pembaca dapat belajar memahami berbagai aspek psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan sastra yang tidak hanya bertujuan untuk mengapresiasi keindahan karya sastra, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian pembaca.

Untuk menganalisis unsur - unsur yang ada dalam novel *Koto* penulis menggunakan pendekatan struktural sastra untuk membahas unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, latar dan alur. Selain itu juga membahas unsur ekstrinsik yang meliputi latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya dan nilai - nilai yang berlaku. Teori karakter Thomas Lickona akan digunakan untuk menganalisis karakter tokoh utama Chieko dalam novel *Koto* karya Yasunari Kawabata secara mendalam dan komprehensif, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap karya sastra tersebut dan kaitannya dengan konteks sosial budaya Jepang.

I.2 Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencari dan mendapati beberapa penelitian yang relevan sebagai bahan pembanding dan melengkapi penelitian ini. Penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Yuliasuti, Olivera Ika Candra (2012) *Sanata Dharma University, Department of Language English. "The Old Traditions That Create Life Tragedy Of Chieko, One of The Major Characters Of Yasunari Kawabata, The Old Capital"*. Metode yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian kepustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis. Terdapat 2 hasil, yang pertama menunjukkan Chieko mempunyai kulit yang indah dan rambut yang panjang. Penampilannya membosankan, tidak menarik dan ketinggalan zaman. Dia juga penurut, baik hati, jujur dan berbakat. Hasil kedua menyebutkan bahwa ia adalah korban dari praktek nilai tradisional kuno. Persamaan pada penelitian ini adalah berfokus pada karakter dari tokoh utama dalam novel *Koto*. Perbedaan dengan penelitian Yulia Astuti yang menggunakan teori karakter, karakterisasi, teori tradisi, teori tragedi dan teori motivasi sedangkan penulis menggunakan teori karakter untuk menganalisis sifat dan karakter yang dimiliki oleh Chieko.

2. Nurhelan Harahap, (2016), Universitas Sumatra Utara, Sastra Jepang. “Analisis Sosiologi Tokoh Utama dalam Novel “Ibu Kota Lama” karya Yasunari Kawabata”. Dengan menganalisis novel ini, Nurlehan menggunakan pendekatan sosiologis. Berdasarkan pendekatan bertujuan menunjukkan dan menjelaskan masalah kehidupan sosial dari tokoh Chieko yang diungkapkan Yasunari Kawabata. Hasil analisis menunjukkan bahwa kehidupan Chieko kesehariannya dapat dilihat dari fashion, keluarga, pertemanan. Keseharian Chieko dilihat dari Fashionnya digambarkan meskipun Chieko hidup di lingkungan kota modern, namun Chieko tidak pernah tergiur untuk memakai pakaian-pakaian yang modern seperti pakaian bergaya barat. Terdapat perbedaan dengan yang dianalisis oleh penulis yang menggunakan pendekatan pendidikan karakter terhadap tokoh utama Chieko dalam meneliti novel *Koto*.
3. Preetham Adiga, Anupa Lewis (2018) *Perspectives On the Use of Eco-critical Tropes In Yasunari Kawabata’s Novels : Thousand Cranes and The Old Capital*. Penelitian utama dari novel *Thousand Cranes* dan *The Old Capital* terletak pada transisi waktu yang memaksa karakter utama untuk memilih antara tradisi dan modernitas disatu sisi dan alam serta budaya di sisi lainnya. *The Thousand Cranes* menyinggung praktek minum teh sebagai mata rantai penting antara entitas dan lingkungan, sedangkan *The Old Capital* merupakan praktek budaya secara keseluruhan yang dipertanyakan oleh perspektif antroposentris yang menyerah pada budaya Barat. Perbedaanya penulis menganalisis karakter dari tokoh utama Chieko dalam novel *Koto*

4. Hsin-Pei Huang (2019) *Program in Translation and Interpretation College of Liberal Arts National Taiwan University. " Translation and Intertextuality : A Palimpsestic Study on Howard Goldblatt's The Old Capital"*.Mempelajari fenomena translasi dan intertextuality dalam perbandingan *The Old Capital* yang diterjemahkan oleh Howard Goldblatt dan karakteristik utama dalam "*The Old Capital*" karya Tien – Hsin Chu. Dimana Hsin menggabungkan beberapa teks, narasi yang mengingatkan keindahan dan kesedihan terhadap ibu kota lama. Perbedaan yang mencolok dengan yang di analisis oleh penulis yang melakukan penelitian dengan pendekatan pendidikan karakter. Hsin lebih menekankan penerjemahan sebagai fenomena intertekstual yang berfungsi menyampaikan informasi dari bahasa dan budaya asing ke bahasa dan budaya yang menerjemahkan. Penerjemahan disini sebagai proses dekontekstualisasi dan re-kontekstektualisasi.

I.3 Identifikasi Masalah

Karakter dan sifat manusia terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, gen, lingkungan, sosial dan sebagainya. Dengan menyadari hal tersebut kita dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya pertentangan batin yang terjadi pada Chieko saat dia mengetahui bahwa dia adalah anak yang dibuang oleh orangtua kandungnya.
2. Masuknya pengaruh modernisasi pasca perang dunia II mengakibatkan perubahan sosial budaya sekaligus menimbulkan kesenjangan sosial di dalam masyarakat Jepang.
3. Pertemuan dengan Naeko menimbulkan perubahan yang dinamis terhadap karakter tokoh utama Chieko dalam novel *Koto*.

I.4 Pembatasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis membatasi penelitian dan memfokuskan pada dua teori yang digunakan yaitu, teori struktural sastra (Teeuw) yang membahas unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, alur serta latar. Unsur ekstrinsik berupa latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya dan nilai-nilai yang berlaku. Kemudian menggunakan teori pendidikan karakter (Thomas Lickona) akan menganalisis karakter dari tokoh utama Chieko.

I.5 Rumusan Masalah

Dengan menggunakan rumusan masalah yang jelas berfungsi agar penelitian yang dilakukan lebih berfokus dan terarah, maka penulis merumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik utama yang dimiliki oleh tokoh utama Chieko dalam novel *Koto* karya Yasunari Kawabata.
2. Bagaimana cara Yasunari Kawabata menggambarkan kepribadian dan emosi Chieko melalui narasi dan dialog dalam novel *Koto*.

I.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah ungkapan lain dari 'mengapa' penelitian itu dilakukan. Tujuan ini merupakan persepsi yang mampu menjelaskan atau memperkirakan situasi atau pemecahan masalah.

1. Mengetahui dan memahami struktural sastra yang membahas tentang tokoh dan penokohan, alur serta unsur ekstrinsik yang ada dalam novel *Koto*.
2. Menganalisis lebih mendalam dan sistematis mengenai karakter Chieko dan bagaimana transformasi karakter Chieko dalam menghadapi permasalahan dengan menggunakan teori karakter Thomas Lickona.

I.7 Landasan Teori

Penulis menganalisis menggunakan dua teori. Teori struktural sastra yang dibatasi pada tokoh dan penokohan, alur dan latar. Lalu teori pendidikan karakter Thomas Lickona untuk menganalisis karakter pada tokoh utama Chieko dalam novel *Koto*.

I.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan permasalahan dan kemudian menganalisis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan berasal dari sumber utama berupa novel *Koto*, jurnal ilmiah, buku teks dan *e-book*. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan November 2024 hingga bulan Juni 2025 dengan cara membaca novel dan menganalisis serta mengumpulkan data- data mengenai teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang diambil oleh penulis.

I.9 Manfaat Penelitian

Penelitian pada novel *Koto* bertujuan memberikan manfaat yang positif baik bagi penulis maupun masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian terhadap novel *Koto*, dapat memberikan pemahaman yang baru tentang karya sastra dengan menggunakan teori karakter, penulis berharap dapat menjadi pengembangan teoritis bagi peneliti selanjutnya dan berguna bagi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara langsung memberikan manfaat bagi penulis untuk memahami bagaimana sebuah karya sastra terbentuk, dan menyadari bahwa setiap pernyataan memerlukan bukti pendukung seperti teori-teori dalam memecahkan suatu masalah. Selain itu dari

penelitian ini dapat diterapkan sebagai referensi untuk akademisi, mahasiswa dalam mengkaji dan mengembangkan penelitian sejenis terkait analisis karakter dalam sebuah novel.

1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam empat bagian utama, penjabarannya sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

2. Bab II Kajian Teori

Pada bab ini akan membahas teori yang digunakan dan memiliki keterkaitan dengan teori dalam struktural sastra berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel. Kemudian menjelaskan teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona.

3. Bab III Menganalisis Karakter Tokoh Utama Chieko dalam novel *Koto*

Pada bab ini membahas analisis struktural sastra pada novel *Koto*. Bab ini juga menjelaskan secara mendalam mengenai karakter tokoh utama Chieko dengan menggunakan teori pendidikan karakter oleh Thomas Lickona.

4. Bab IV Simpulan

Bab ini membahas kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.